

PETUNJUK PEMAKAIAN DAN INSTALASI PROGRAM *WEB SERVICES* PBB-P2

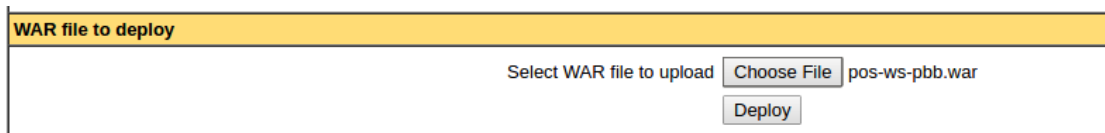
25 November 2016

Priyanto Tamami, S.Kom.

1 INSTALASI PROGRAM

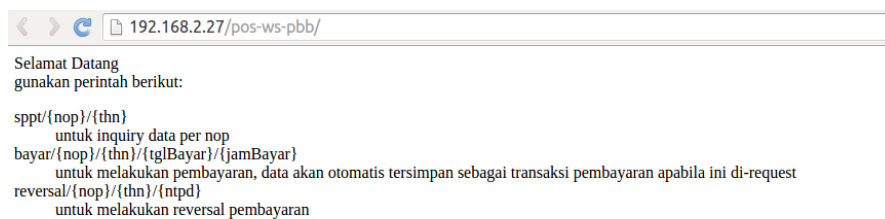
Instalasi program aplikasi *web services* ini cukup mudah, karena hasil dari kompilasi kode ke bentuk program akan berbentuk sebuah *file* berekstensi **war**, yang nantinya *file* ini akan diunggah pada *server* Tomcat. Berikut adalah langkahnya :

1. Melakukan kompilasi kode yang menghasilkan *file* berekstensi **war**.
2. Melakukan unggah *file war* ke *server* Tomcat seperti gambar 1 berikut :



Gambar 1: *Deploy file war*

3. Melakukan pengujian dengan melakukan akses ke *server* menggunakan *browser*, seperti terlihat pada gambar 2 :



Gambar 2: Akses ke *Web Services* Sudah Siap

4. Selesai.

2 PETUNJUK PEMAKAIAN

Seperti terlihat pada halaman awal dari layanan *web services*. Tiga layanan yang ditawarkan, yaitu *inquiry* data, pencatatan pembayaran, dan *reversal* pembayaran dapat dilakukan dengan perintah melalui URL *web*.

Untuk mempermudah pemahaman, karena bentuknya hanya berupa *web service* maka hanya akan 2 (dua) informasi yang dibutuhkan, yaitu berupa *request* dan respon atau dalam kata lain *input* dan *output*. Berikut penjelasan lengkapnya :

2.1 INPUT

2.1.1 INQUIRY DATA TAGIHAN

Request yang pertama adalah untuk *inquiry* data tagihan, format dari *inquiry* data ini adalah sebagai berikut :

```
1 /sppt/{nop}/{thn}
```

Dimana **nop** nantinya diganti dengan Nomor Objek Pajak (NOP) yang diinginkan dan **thn** digantikan dengan tahun pajak yang diinginkan.

2.1.2 PENCATATAN PEMBAYARAN

Untuk perintah yang kedua adalah *request* untuk pencatatan pembayaran, perintahnya adalah sebagai berikut :

```
1 /bayar/{nop}/{thn}/{tglBayar}/{jamBayar}
```

Untuk **nop** nantinya digantikan dengan Nomor Objek Pajak yang diinginkan, untuk **thn** digantikan dengan tahun pajak yang akan dibayarkan, untuk **tglBayar**

digantikan dengan tanggal terjadinya pembayaran, dan untuk `jamBayar` digantikan dengan jam saat terjadinya pembayaran.

2.1.3 *REVERSAL* PEMBAYARAN

Untuk perintah yang ketiga adalah *request reversal* pembayaran bila terjadi kesalahan pembayaran. Format untuk perintah *reversal* ini adalah sebagai berikut :

```
1 /reversal/{nop}/{thn}/{ntpd}
```

Dimana `nop` digantikan dengan nomor objek pajak yang akan dilakukan *reversal* pembayarannya, `thn` digantikan dengan tahun pajak yang diinginkan, dan `ntpd` digantikan dengan Nomor Transaksi Pajak Daerah yang dikirimkan melalui respon pada saat pencatatan pembayaran.

2.2 OUTPUT

Bentuk keluaran yang dihasilkan sebagai *respon* atas *request* yang masuk secara garis besar pun dapat dibagi menjadi 3 (tiga) skenario, yaitu *inquiry* data tagihan, pencatatan pembayaran, dan *reversal* pembayaran. Secara detail dijelaskan sebagai berikut :

2.2.1 *INQUIRY* DATA TAGIHAN

Respon atau keluaran dari *server* untuk proses *inquiry* data tagihan adalah sebagai berikut :

- Skenario *Inquiry* Yang Sukses

Respon yang dihasilkan dari skenario ini adalah seperti berikut :

```
1 {  
2   "code":01 ,
```

```

3      "message": "Data ditemukan",
4      "sppt": {
5          "nop": "332901000100100010",
6          "thn": "2013",
7          "nama": {NAMA WP},
8          "alamatOp": {KELURAHAN – KECAMATAN},
9          "pokok": 35750,
10         "denda": 0
11     }
12 }
13

```

{NAMA WP} ini nantinya berisi nama wajib pajak yang tertera pada SPPT, dan {KELURAHAN – KECAMATAN} berisi alamat objek pajak berupa Kelurahan dan Kecamatan dimana objek pajak tersebut berada.

- Skenario *Inquiry* Yang Gagal Karena Tahun Pajak Bukan Angka

Respon yang dihasilkan dari skenario ini adalah sebagai berikut :

```

1  {
2      "code": 36,
3      "message": "Tahun Pajak Mengandung Karakter bukan Angka",
4      "sppt": null
5  }
6

```

- Skenario *Inquiry* Yang Gagal Karena Data Tidak Ditemukan

Respon yang dihasilkan untuk skenario ini adalah sebagai berikut :

```

1  {
2      "code": 10,
3      "message": "Data Tidak Ditemukan",
4      "sppt": null

```

```
5  }
6
```

- Skenario *Inquiry* Yang Gagal Karena Kesalahan *Server*

Respon yang dihasilkan untuk skenario ini adalah sebagai berikut :

```
1  {
2    "code":04 ,
3    "message":" Kesalahan DB",
4    "sppt":null
5  }
6
```

2.2.2 PENCATATAN PEMBAYARAN

Respon dari *server* untuk proses pencatatan pembayaran adalah sebagai berikut :

- Skenario Pencatatan Pembayaran Yang Sukses

Respon yang dihasilkan untuk skenario ini adalah sebagai berikut :

```
1  {
2    "code":01 ,
3    "message":" Pembayaran Telah Tercatat",
4    "byrSppt":{
5      "nop":{NOP} ,
6      "thn":{THN} ,
7      "ntpd":{NTPD} ,
8      "mataAnggaranPokok":"4.1.1.11.02" ,
9      "pokok":9350 ,
10     "mataAnggaranSanksi":"4.1.1.11.02" ,
11     "sanksi":0 ,
12     "namaWp":{NAMA WP} ,
13     "alamatOp":{KELURAHAN – KECAMATAN}
```

```

14     }
15   }
16

```

Penjelasan dari kode diatas adalah seperti ini, {NOP} nantinya akan berisi nomor objek pajak yang di-*request* untuk dicatatkan pembayarannya, {THN} nantinya berisi tahun pajak yang dicatatkan pembayarannya, {NTPD} nantinya berisi nomor transaksi pajak daerah sebagai tanda bahwa *request* pencatatan pembayaran telah berhasil diproses, {NAMA WP} akan berisi nama wajib pajak yang dicatatkan pembayarannya, dan {KELURAHAN - KECAMATAN} akan berisi nama Kelurahan/Desa dan Kecamatan tempat objek pajak berada.

- Skenario Pencatatan Pembayaran Yang Gagal Karena Jam Pembayaran Melebihi Jam Pencatatan

Respon dari hasil *request* untuk skenario ini adalah sebagai berikut :

```

1  {
2    "code":32 ,
3    "message":" Tanggal atau jam pada saat dibayarkan melebihi
    tanggal dan jam saat ini",
4    "byrSppt": null
5  }
6

```

- Skenario Pencatatan Pembayaran Yang Gagal Karena Tagihan Telah Terbayar Atau Nihil

Respon dari hasil *request* untuk skenario ini adalah sebagai berikut :

```

1  {
2    "code":13 ,
3    "message":" Tagihan  Telah  Terbayar" ,

```

```
4     "byrSppt": null
5   }
6
```

- Skenario Pencatatan Pembayaran Yang Gagal Karena Telah Dibatalkan

Respon dari hasil *request* untuk skenario ini adalah sebagai berikut :

```
1   {
2     "code":03 ,
3     "message":" Tagihan SPPT Telah Dibatalkan",
4     "byrSppt": null
5   }
6
```

- Skenario Pencatatan Pembayaran Yang Gagal Karena Kesalahan *Server*

Respon dari hasil *request* untuk skenario ini adalah sebagai berikut :

```
1   {
2     "code":04 ,
3     "message":" Kesalahan Server",
4     "byrSppt": null
5   }
6
```

2.2.3 ***REVERSAL*** PEMBAYARAN

Respon dari *server* untuk proses *reversal* pembayaran adalah sebagai berikut :

- Skenario *Reversal* Pembayaran Yang Sukses

Respon dari *request* untuk skenario ini adalah sebagai berikut :

```
1   {
2     "code":01 ,
```

```

3      "message": "Proses Reversal Berhasil",
4      "revPembayaran": {
5          "nop": {NOP},
6          "thn": {THN},
7          "ntpd": {NTPD}
8      }
9  }
10

```

Keterangannya adalah sebagai berikut, {NOP} nantinya akan berisi nomor objek pajak yang akan dilakukan *reversal* pembayarannya, {THN} akan berisi tahun pajak yang akan dilakukan proses *reversal* terhadap pembayarannya, dan {NTPD} adalah nomor transaksi pajak daerah yang dikirimkan pada saat transaksi pencatatan pembayaran.

- Skenario *Reversal* Pembayaran Yang Gagal Karena Data Yang Diminta Tidak Ada

Respon dari *request* untuk skenario ini adalah sebagai berikut :

```

1  {
2      "code": 01,
3      "message": "Data Yang Diminta Tidak Ada",
4      "revPembayaran": null
5  }
6  }
7

```

- Skenario *Reversal* Pembayaran Yang Gagal Karena Ada Data Pembayaran Yang Tercatat Ganda

Respon dari *request* untuk skenario ini adalah sebagai berikut :

```

1  {

```



```
2      "code":04 ,
3      "message":" Data tersebut Ganda",
4      "revPembayaran": null
5  }
6
```

- Skenario *Reversal* Pembayaran Yang Gagal Karena Kesalahan Server

Respon dari *request* untuk skenario ini adalah sebagai berikut :

```
1  {
2      "code":04 ,
3      "message":" Kesalahan  Server",
4      "revPembayaran": null
5  }
6
```